

## Analisis Efektivitas Aplikasi *My Inspection* pada Kegiatan Inspeksi di Bandar Udara Internasional Syamsudin Noor Banjarbaru

Chalimatus Sa'adah<sup>1</sup> Nur Makkie Perdana Kusuma<sup>2</sup>

Program Studi D-IV Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: [chalimatus@gmail.com](mailto:chalimatus@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstrak

Aplikasi *My inspection* merupakan sebuah sistem teknologi penunjang aktivitas operasional berupa aplikasi yang ditujukan kepada pelaksana operasional di bandar udara yang dikelola oleh PT. Angkasa Pura I kepada pelaksana operasional di bandar udara yang dikelola PT. Angkasa Pura I sebagai media pengecekan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif dan bagaimana aplikasi *My Inspection* pada kegiatan inspeksi sebagai media pengecekan fasilitas di Bandar Udara Internasional Syamsudin Banjarbaru. Metode yang digunakan yaitu metode campuran (*Mixed methode*) dengan jenis model *emberded strategy*. Teknik pengumpulan data yakni dengan menggunakan kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini dibagikan pada seluruh pengguna aplikasi pada unit operasional sisi darat dan wawancara dilakukan kepada *supervisor, passanger team leader dan terminal service officer*. Terkait dengan teknik analisis yang digunakan yakni pada hipotesis menggunakan uji T satu sampel (*One Sample T-Test*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel efektivitas aplikasi *My Inspection* menghasilkan uji validitas dengan 5 item yang tidak valid sedangkan 27 item lainnya dinyatakan valid, kemudian pada uji reliabilitas walaupun Nilai Cronbach's Alpha keseluruhan tidak diberikan, tetapi dapat diasumsikan bahwa nilainya berada di atas 0,95, yang menunjukkan reliabel. Pada uji normalitas didapatkan hasil yakni bahwa data normal. Hasil uji T satu sampel menunjukkan bahwa aplikasi *My Inspection* terbukti efektif untuk kegiatan inspeksi, karena nilai sigma yang didapatkan kurang dari 0,05 yang ditetapkan dalam hipotesis kerja.

**Kata Kunci:** Efektivitas *My Inspection*, Fasilitas, *Standard Level of Service* (LOS)

### Abstract

*Application My inspection is a technology system for supporting operational activity in an application aimed at operational implementers at airports managed by PT. Angkasa Pura I to operational operators at the airports administered by P.Angkasa I as a verification media. This research aims to find out how effective and how My Inspection is applied to inspection activities as a means of checking facilities at Syamsudin Banjarbaru International Airport. The method used is a mixed method with a type of embedded strategy model. Data collection techniques are using questionnaires, interviews, observations and documentation. The questionnaires used in the study were distributed to all users of the application on the ground side operational unit and interviews were conducted with supervisors, passanger team leaders and terminal service officers. Related to the analytical technique used in the hypothesis using the T test of a single sample (One Sample T-Test). The results of this study show that on the effectiveness variable application My Inspection produces a validity test with 5 invalid items while the other 27 items are declared valid, then on the reliability test although the overall Cronbach's Alpha value is not given, but it can be assumed that the value is above 0.95, which indicates reliability. In the normality test, the result is that the data is normal. The T test results of one sample showed that the My Inspection application proved effective for inspection activities, because the sigma value obtained was less than 0.05 set in the working hypothesis.*

**Keywords:** Efficiency *My Inspection*, Facilities, standard level of service (LOS)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Kebutuhan dan minat akan sarana transportasi udara semakin meningkat dan menjadi salah satu pilihan utama bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan perjalanan, dikarenakan moda transportasi udara ini dinilai lebih efisien, cepat, aman dan nyaman dibanding dengan pilihan moda transportasi darat dan laut yang terbatas bentuk geografis waktu perjalanan. Oleh karena itu, perlunya perkembangan sarana transportasi udara yang cukup guna memenuhi kebutuhan masyarakat di era sekarang. Menurut Peraturan Menteri 69 tahun 2013 (sumber: dephub) tentang Tatanan Kebandarudaraan Nasional, bandar udara merupakan kawasan yang digunakan sebagai tempat mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Bandar udara memiliki peran yang cukup penting dalam menunjang keperluan yang dibutuhkan penumpang. Kebandarudaraan merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelenggara bandar udara dan kegiatan lainnya dalam melaksanakan fungsi keselamatan, keamanan, kelancaran dan ketertiban arus lalu lintas pesawat udara, kargo dan atau pos, tempat berpindah intra dan atau antar moda transportasi serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah menurut Direktorat Jendral Perhubungan Udara, yang mana hal ini perlu diperhatikan guna terlaksananya fungsi.

Menurut Peraturan Menteri No 39 Tahun 2009 (sumber: dephub) tentang Tatanan kebandarudaraan, Tatanan Kebandarudaraan Nasional yaitu sebuah sistem kebandarudaraan secara nasional yang menggambarkan perencanaan bandar udara berdasarkan rencana tata ruang, pertumbuhan ekonomi, keunggulan komparatif wilayah, kondisi alam dan geografis, keterpaduan intra dan antar moda transportasi, kelestarian lingkungan, keselamatan dan keamanan penerbangan, serta keterpaduan dengan sektor pembangunan lainnya. Menurut undang-undang no 1 tahun 2009 (sumber: BPK RI) penerbangan merupakan sebuah sistem yang terdiri atas pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, keselamatan dan keamanan lingkungan hidup serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya. Pentingnya peran fasilitas dalam memenuhi kebutuhan penumpang di bandara guna memberikan pelayanan yang maksimal, maka dari itu penting juga dalam pemeliharaan dan perawatan fasilitas tersebut.

Pengelolaan bandar udara harus sesuai berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2009 pasal 219 ayat 1 (sumber: BPK RI) yaitu setiap badan usaha bandar udara atau unit penyelenggara bandar udara wajib menyediakan fasilitas bandar udara yang memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan penerbangan, serta pelayanan jasa bandar udara sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan. Maka dari itu perlunya perkembangan teknologi yang lebih masif dalam melakukan terminal inspeksi guna memastikan ketersediaan dan kesiapan fasilitas untuk melayani pengguna jasa, pengecekan ini akan berimplikasi pada fasilitas yang akan memenuhi standar operasional. Kegiatan inspeksi ini dilakukan menggunakan sistem informasi berupa teknologi aplikasi yang ditujukan kepada pelaksana operasional di bandar udara yang dikelola PT. Angkasa Pura I, inspeksi ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *my inspection* sebagai media pengecekan, pada Bandar Udara Internasional Syamsudin Noor Banjarbaru salah satu bandar udara yang menggunakannya. Pengecekan fasilitas ini dilakukan oleh unit *airport operation landside terminal and services improvement* yaitu terminal *service officer* yang berguna untuk mencapai standar operasional dari perusahaan yang telah ditentukan dalam surat keputusan direksi PT. Angkasa Pura I Nomor KEP.87/OM.02.02/2018 tentang Standar Operasional

Fasilitas Sisi Darat pada Bandar Udara yang dikelola oleh PT. Angkasa Pura I, namun adanya dampak dari covid19 yang menyebabkan kurangnya tenaga kerja bagian operasional maka kegiatan terminal inspeksi ini juga dilakukan oleh *customer service* sehingga pada bandara ini *customer service* diharuskan bekerja secara mobile yakni dengan berkeliling di area terminal keberangkatan dan kedatangan dalam melayani pengguna jasa secara langsung.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pelaksanaan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Bandar Udara Internasional Syamsudin Noor Banjarbaru, menurut petugas *customer service* dan terminal *inspector* pada era sekarang pengecekan dengan menggunakan metode lama yaitu dengan tabel pengecekan manual dinilai kurang efektif karena masih menggunakan terlalu banyak kertas yang menjadikan kurang ramah lingkungan, namun dengan aplikasi ini data yang telah di *input* setelah pengecekan fasilitas dapat langsung terkirim dan otomatis melakukan rekapan sesuai fasilitas ataupun bandara. Aplikasi ini baru diimplementasikan pada 1 september 2020, dengan pengembangan yang dilakukan pihak pusat terdapat masih adanya kekurangan yang ditemukan yaitu perlunya memperbaharui *barcode* yang terpasang pada dinding ataupun pintu yang berada didepan fasilitas setiap jangka waktu tertentu dan aplikasi tidak dapat ter-unduh pada *handphone* yang kurang mumpuni seperti dibawah *android 6.0* dan *ios 13.0* serta aplikasi sering terjadi *error* pada saat pemakaian.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Efektivitas Aplikasi *My Inspection* Pada Kegiatan Inspeksi di Bandar Udara Internasional Syamsudin Noor Banjarbaru". Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang penulis rumuskan sebagai berikut: Apakah aplikasi *My Inspection* efektif pada kegiatan inspeksi sebagai media pengecekan fasilitas di Bandar Udara Internasional Syamsudin Noor Banjarbaru? Bagaimana efektivitas aplikasi *My Inspection* pada kegiatan inspeksi sebagai media pengecekan fasilitas di Bandar Udara Internasional Syamsudin Noor Banjarbaru? Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui apakah aplikasi *My Inspection* efektif pada kegiatan inspeksi sebagai media pengecekan fasilitas di Bandar Udara Internasional Syamsudin Noor Banjarbaru. Untuk mengetahui Bagaimana efektivitas aplikasi *My Inspection* efektif pada kegiatan inspeksi sebagai media pengecekan fasilitas di Bandar Udara Internasional Syamsudin Noor Banjarbaru.

## Landasan Teori Bandar Udara

Horonjeff dan Mckelvey (1993) mengungkapkan bahwa bandar udara merupakan pesawat terbang dan mendarat dan di tinggal landasan, dengan bangunan tempat penumpang menunggu. Selain itu, menurut Annex 14 dari ICAO (*International Civil Aviation Organization*) bandar udara merupakan area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Secara umum bandar udara melayani aktivitas perhubungan udara sesuai dengan jam operasi dengan menjamin keamanan dan keselamatan penerbangan hingga kelancaran dan keteraturan dari penerbangan tersebut. Fasilitas pada bandar udara dalam kegiatan penerbangan yakni dibagi menjadi dua yaitu fasilitas sisi darat (*landside*) dan

fasilitas sisi udara (*airside*). Fasilitas sisi darat atau *landside* adalah wilayah bandar udara yang berhubungan tidak langsung dengan kegiatan operasi penerbangan yang terdiri atas jaringan jalan masuk dan keluar bandar udara beserta tempat parkir dan terminal sebagai pembatas antara sisi darat dan sisi udara.

### **Bandar Udara Internasional Syamsudin Noor Banjarmasin**

Bandar Udara Internasional Syamsudin Noor Banjarbaru (IATA:BDJ,ICAO:WAOO) merupakan salah satu bandar udara yang ada di Kalimantan Selatan. Bandar udara ini letaknya di Kelurahan Syamsudin Noor, Kecamatan Landasan Ulin, kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, 25 kilometer sebelah tenggara dari pusat kota Banjarmasin dan terletak 10 kilometer selatan-barat dari pusat kota Banjarbaru. Pada masa pemerintahan Gubernur Syahriel Darham, Bandara Syamsudin Noor sudah mampu didarati oleh pesawat berbadan lebar seperti jenis Boeing 767, sehingga pengembangan kedepan Bandara Syamsudin Noor akan ditingkatkan menjadi Bandara Internasional. Pada tanggal 10 Desember 2019 terminal baru bandara ini mulai dioperasikan, semua aktivitas penerbangan di terminal lama bandara dipindahkan ke terminal baru bandara. Pada tanggal 18 Desember 2019 terminal baru bandara ini diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo.

### **Unit Airport Operation Landside Terminal and Services Improvement**

*Airport operation landside terminal and services improvement (AOLTSI)* merupakan salah satu unit yang bekerja di bandar udara pada bagian operasional pada sisi darat. Unit AOLTSI memiliki Tugas, tanggung jawab dan wewenang yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT. Angkasa Pura I Nomor KEP.DU.122/OM.01.01/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Cabang PT. Angkasa Pura I Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarbaru yang tercantum pada pasal 7 Tugas dari Airport Operation Land Side, Terminal and Service Improvement manager adalah memastikan kesiapan kegiatan operasional di bidang sisi darat (*land side*), terminal penumpang, tersedianya pelayanan pelanggan udara dan kepuasan pelanggan atas layanan bandar udara melalui kegiatan hospitality yang efektif serta pemeliharaan kebersihan sisi darat (*land side*), *landscape*, dan gedung terminal (*terminal building*) berlandaskan *safety, security, service and compliance (3s+1c)* sesuai dengan standar layanan dan peraturan yang berlaku guna mendukung peningkatan nilai tambah (*value added*) perusahaan berdasarkan rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) serta melaksanakan kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang undangan dan peraturan internal perusahaan. Dapat disimpulkan unit operasional sisi darat bertanggung jawab membantu seluruh kelancaran kegiatan operasional di Bandar Udara Internasional Syamsudin Noor Banjarbaru. Personil *Land Side* dan terminal melakukan aktivitas di ruangan *Airport Operation Control Center (AOCC)* yang terkait dengan Perencanaan, Pengendalian, Pengawasan, serta koordinasi untuk memahami dan menggunakan prosedur kewenangan tugas dan tanggung jawab masing – masing sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga informasi penerbangan dapat diterima dengan jelas oleh pengguna jasa bandar udara dan sampai pelaporan ke *Airport Operation Center Head (AOCH)*.

### **Efektivitas**

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang artinya berhasil, sedangkan efektivitas berasal dari kata *effectiveness* yang berarti efektivitas, keefektifan, kemujaraban, kemanjuran, dan kemampuan. Efektivitas merupakan tingkat keberhasilan dalam pencapaian sebuah tujuan atau sasaran. Efektivitas juga merupakan suatu konsep yang lebih luas dengan meliputi berbagai faktor internal maupun eksternal. Pada dasarnya efektivitas menunjukkan

tingkat tercapainya hasil, efektivitas ini sering dikaitkan dengan efisien namun terdapat perbedaan dari keduanya yakni pada efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan pada efisien lebih kepada bagaimana cara mencapai hasil yang dituju dengan membandingkan antara input dan outputnya. Menurut Mahmudi (2015) menjelaskan “efektivitas merupakan hubungan output dengan tujuan”. Organisasi dikatakan semakin efektif jika kontribusi atau output terhadap pencapaian tujuan semakin besar. Efektif jika output yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan. Efektif berfokus pada hasil (outcome) dari suatu kegiatan. Dalam konsep yang dikemukakan beberapa ahli, konsep efektivitas belum ada kecocokan atau kesamaan pandangan dari beberapa ahli dikarenakan pendekatan yang dilakukan beberapa disiplin ilmu berbeda-beda dalam pengukurannya. Gibson menjelaskan bahwa dalam pengertian praktis ataupun teoritis, belum ada kesepakatan yang universal terkait dengan efektivitas. Didalamnya menggunakan dua pendekatan umum untuk menjelaskan pengertian dari efektivitas yaitu menurut tujuan dan teori sistem. Berdasarkan tujuannya, efektivitas yaitu kemampuan mencapai tujuan tertentu sedangkan menurut teori sistem yaitu hubungan yang luas. Kesimpulannya efektivitas merupakan ukuran sebuah target yang memanfaatkan sumber daya untuk mencapai sebuah tujuan atau hasil yang diinginkan.

### **Terminal Inspeksi**

Terminal inspeksi terdiri dari dua kata yakni terminal dan inspeksi, terminal yang berarti titik simpul dari berbagai moda transportasi yang berfungsi sebagai tempat perpindahan antar moda transportasi, terminal juga sebagai tempat pengaturan, pergerakan moda transportasi ataupun penumpang dan juga merupakan menjadi titik awal dan titik akhir sebuah perjalanan. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 132 Tahun 2015 pada pasal 2 (sumber:dephub) tentang Penyelenggara Terminal Penumpang Angkutan menerangkan bahwa terminal merupakan pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur keberangkatan dan kedatangan, menaikkan atau menurunkan penumpang penumpang atau barang serta perpindahan antar moda angkutan. Maka terminal inspeksi merupakan pemeriksaan terminal yang dilakukan secara seksama guna memastikan pelaksanaan peraturan dan tugas telah sesuai dengan standar operasional.

Terminal inspeksi merupakan salah satu pekerjaan yang dilakukan oleh terminal *service officer* (TSO) dibawah unit *Aiport Operational Landside Terminal and Servicess Improvement* (AOLTSI) namun pada PT. Angkasa Pura 1 Cabang Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarbaru terminal inspeksi juga dikerjakan oleh unit *customer service* hal ini dilakukan karena dampak dari adanya pandemi covid-19 yaitu terjadi pengurangan tenaga kerja sehingga banyak pekerjaan yang di ambil alih bukan pada unit yang seharusnya. Terminal inspeksi ini dilakukan guna melakukan pengecekan fasilitas yang ada di lingkungan terminal, parkir hingga toll gate. Pengecekan fasilitas ini bertujuan untuk memaksimalkan pelayanan dari fasilitas pokok dan penunjang yang tersedia, pengecekan ini juga untuk memastikan semua fasilitas sudah sesuai dengan standar operasional yang ada. Terminal inspeksi rutin dilakukan yaitu sehari dilakukan dua kali pengecekan sesuai dengan dua *shift* kerja, pengecekan ini terus dilakukan agar kebutuhan penumpang selama di bandara dapat selalu terpenuhi sehingga dapat membuat citra baik perusahaan dimata pengguna.

### **Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah suatu sistem manusia atau mesin yang terpadu (*integrated*) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan. Menurut Husein dan Wibowo (2006), sistem informasi adalah seperangkat

komponen yang saling berhubungan yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Sistem informasi terdiri dari informasi tentang orang, tempat, dan sesuatu dalam organisasi atau lingkungan yang melingkupinya. Menurut Laudon dan Laudon (2017), sistem informasi secara teknis merupakan serangkaian komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan di sebuah organisasi. Sistem informasi juga membantu manajer dan karyawan dalam menganalisis masalah, menggambarkan hal-hal yang rumit, juga menciptakan produk atau inovasi baru. Sistem informasi berisi informasi-informasi penting berupa, orang, tempat/lokasi, dan hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan organisasi dan lingkungan luar organisasi tersebut. Sistem informasi ini bergantung pada sumber daya manusia yang merupakan pemakai dan pakar sistem informasi, *hardware* (mesin dan media), *software* (program dan prosedur), data (dasar data dan pengetahuan), serta jaringan (media komunikasi dan dukungan jaringan) untuk melakukan input, proses *output*, penyimpanan dan aktivasi pengendalian yang mengubah sumber daya data menjadi produk informasi.

#### Aplikasi *My Inspection*

Menurut Kadir (2003) aplikasi adalah program yang dibuat oleh pemakai yang ditujukan untuk melakukan suatu tugas khusus. Aplikasi merupakan program siap pakai atau program yang dibuat untuk melakukan fungsi tertentu bagi pengguna atau aplikasi lain. Aplikasi juga dapat diartikan sebagai sebuah penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan atau sebuah program komputer yang dibuat untuk membantu manusia dalam melaksanakan tugas tertentu. Aplikasi *software* yang dirancang untuk penggunaan praktisi khusus memiliki klasifikasi yang luas dan terbagi menjadi 2 (dua) yaitu: Aplikasi *software* spesialis yaitu program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk menjalankan tugas tertentu dan Aplikasi paket yaitu suatu program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk jenis masalah tertentu. Dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah sekumpulan perintah atau kode yang disusun secara sistematis untuk menjalankan suatu perintah yang diberikan oleh manusia melalui komponen *hardware* berupa komputer ataupun *smartphone* yang digunakan oleh manusia dalam menjalankan aplikasi dengan demikian manusia dapat terbantu dan mendapatkan solusi dari apa yang diinginkan. Sedangkan *my inspection* merupakan sebuah sistem teknologi penunjang aktivitas operasional berupa aplikasi yang ditujukan kepada pelaksana operasional di bandar udara yang dikelola oleh PT. Angkasa Pura I. Aplikasi ini baru di implementasikan pada 1 september 2020 setelah melakukan pelatihan penggunaan dan pelatihan input data pada tanggal 18,19 dan 25 agustus 2020 lalu dilakukan pengisian master data *my inspection* hingga tanggal 28 agustus 2020 dan baru dilakukan print, penempelan *barcode* serta uji coba aplikasi ini pada tanggal 29 hingga 31 agustus 2020, maka sejak saat itu penggunaan *e-checklist* tidak lagi digunakan sebagai acuan dalam inspeksi terminal dan pengukuran *level of service*.

#### Penelitian yang Relevan

**Tabel 1. Penelitian yang Relevan**

No	Nama	Tahun	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	M . arif Ma'arif	2018	Efektivitas Layanan Akhir Pekan( <i>weekend</i>	Hasil dari pengukuran efektivitas

			service) di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Pandeglang	layanan akhir pekan menurut tanggapan responden dalam kategori baik dengan presentase efektivitas pelaksanaan layanan <i>weekend service</i> mencapai sebesar 78,61%. Hasil uji hipotesis, diketahui $Z_{hitung}$ (47,511) $\geq$ $Z_{tabel}$ (1,96%) maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima. Artinya efektivitas layanan weekend Service di BPN kabupaten Pandeglang dinyatakan efektif karena mendapat penilaian lebih besar dari 60% yaitu 78,61%.
2	Hasna Rafida	2019	Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pelayanan <i>online</i> (Simponie) dalam pelayanan Perizinan Usaha Secara <i>online</i> Di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tangerang	Pada penelitian ini, diketahui efektivitas aplikasi Simponie dalam perizinan usaha secara <i>online</i> di DPMPTSP Kabupaten Serang dinyatakan tidak efektif karena mendapat penilaian kurang dari 60%. Hasil tersebut

				<p>didasarkan kriteria uji hipotesis, jika nilai <math>-t_{hitung} (-14,374) \leq t_{tabel} (1,662)</math>, maka <math>H_0</math> ditolak.</p> <p>Selain itu, diketahui pula bahwa jumlah presentase efektivitas aplikasi simponie menurut tanggapan responden dalam penelitian ini sebesar 43,34% atau memperoleh kurang dari 60%.</p>
3	Junita Monica	2020	<p>Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran <i>online</i> Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19</p>	<p>Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan pembelajaran secara <i>online</i> mendapat tanggapan sangat baik dari mahasiswa karena pembelajaran yang lebih fleksibel saat menggungkannya. Dengan adanya pembelajaran <i>online</i> menjadikan mahasiswa lebih mandiri dan mendorong mahasiswa untuk lebih aktif</p>

				<p>dalam perkuliahan. Hanya saja terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah ketersediaan paket data <i>internet</i> yang biayanya dikeluarkan secara lebih extra oleh mahasiswanya saat pembelajaran <i>online</i>. Pembelajaran <i>online</i> melalui <i>zoom</i> menjadikan pembelajaran lebih efektif, karena banyaknya fitur pendukung saat berlangsungnya pembelajaran <i>online</i> ditengah pandemi covid-19.</p>
--	--	--	--	---

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan *mixed method* yaitu penelitian dengan menggabungkan penggunaan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian ilmiah. Menurut Parjaman & Akhmad (2019) menjelaskan bahwa penelitian kombinasi atau *mixed method* adalah bentuk penelitian yang dilakukan dengan mengkombinasikan atau menggabungkan teknik, metode, cara pandang, konsep, maupun bahasa pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian. Metode dengan penggabungan dua metode ini diintegrasikan sebagai temuan baru untuk ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan model *concurrent* yaitu penggabungan dua metode kualitatif dan kuantitatif agar diperoleh analisis komprehensif guna menjawab masalah penelitian. Dengan model ini peneliti juga menggunakan *emerged strategy* yaitu model dengan dua metode secara bersama-sama, namun dengan bobot metodenya yang

berbeda. Dalam penelitian ini metode yang bobotnya lebih tinggi yaitu 70% adalah kuantitatif sedangkan untuk metode kualitatif hanya 30%. Penggabungan dua pendekatan ini diperlukan guna menjawab rumusan yang ada pada bab 1, sehingga jawaban dari masalah tersebut dapat lebih *valid, reliabel* dan objektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan dari efektivitas sebuah aplikasi dengan penilaian yang jelas, lengkap serta memungkinkan bagi peneliti mudah dalam melakukan penelitian dan observasi. Oleh karena itu lokasi penelitian ini terletak pada PT. Angkasa Pura 1 Cabang Bandar Udara Internasional Syamsudin Noor Banjarbaru di Kalimantan selatan, khususnya pada unit *airport operation landside and terminal servicess improvement*, kegiatan observasi dilakukan selama 2 bulan mulai dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 30 September di tahun 2023, namun penelitian ini dilakukan dari observasi dimulai hingga selesainya penelitian ini nantinya. Menurut Sugiyono (2016) mengungkapkan bahwa Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian dapat ditarik kesimpulan. Arikunto (2002) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah pengguna aplikasi *my inspection* yang terdiri dari team leader dan officer di unit *airport operation landside and terminal servicess improvement* yang berjumlah 19 pengguna. Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, untuk melakukan pengambilan sampel harus dengan cara tertentu yang didasarkan pada pertimbangan – pertimbangan yang ada. Dalam teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2018) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Menurut Arikunto (2006) menjelaskan bahwa “apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik ambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar maka dapat diambil antara 10 %-15% atau 15%-25% atau lebih dari total populasi”. Maka sampel dari penelitian ini yaitu 19 pengguna aplikasi *my inspection* dari unit *airport operation landside and terminal servicess improvement* di Bandar Udara Internasional Syamsudin Noor Banjarbaru. Sumber data merupakan asal informasi yang didapatkan oleh peneliti guna kepentingan penelitian. Peneliti membagi sumber data menjadi dua yaitu sebagai berikut: Data Primer, Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan data primer merupakan data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari jawaban kuesioner yang diberikan kepada responden pada metode kuantitatif serta catatan hasil wawancara pada metode kualitatif. Data Sekunder, Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen. Data sekunder pada penelitian ini rekap penggunaan aplikasi dokumentasi tampilan aplikasi serta daftar pengguna aplikasi. Teknik Pengumpulan Data:

1. Kuesioner. Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini metode kuantitatif digunakan sebagai metode primer dengan data dari pengguna aplikasi *my inspection* pada unit *airport operation landside and terminal servicess improvement*. Kuesioner ini nantinya akan disebar secara *online* melalui media komunikasi dengan menggunakan *google form* sebagai media dalam pengumpulan data yang berisi pertanyaan tertulis, yang nantinya akan ditujukan pada pengguna aplikasi *my inspection* pada unit *airport operation*

*landside and terminal servicess improvement* di Bandar Udara Internasional Syamsudin Noor Banjarbaru. Kuesioner ini bersifat tertutup dengan pertanyaan dan pernyataan yang sudah disediakan jawaban alternatif, sehingga responden hanya perlu memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia. Dalam penelitian digunakan Skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden, maka pada setiap pilihan jawaban diberi skor dan responden harus menilai guna mendukung pertanyaan.

2. Wawancara (interview). Menurut Johnson dan Cristense (2012) menyatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Menurut Sugiyono (2016) menerangkan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara ini dilakukan menggunakan wawancara terstruktur dengan pengguna aplikasi *my inspection* pada unit *airport operation landside and terminal servicess improvement* yaitu tiga orang dari unit *operational landside* di Bandar Udara Internasional Syamsudin Noor Banjarbaru sebagai narasumber.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### **Apakah aplikasi *My Inspection* efektif pada kegiatan inspeksi sebagai media pengecekan fasilitas di Bandar Udara Internasional Syamsudin Noor Banjarbaru?**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar item dalam kuesioner dinyatakan valid dan memiliki reliabilitas yang baik. Namun, terdapat beberapa item yang tidak valid dan perlu dipertimbangkan untuk direvisi atau dihapus dari skala. Selanjutnya, uji normalitas mengungkapkan bahwa seluruh item yang berdistribusi normal dalam data ini. Meskipun demikian, uji hipotesis yang dilakukan dengan uji t memberikan hasil yang signifikan. Berdasarkan hasil One-Sample Test nilai sig yang didapat yaitu 0,001, karena nilai sigma < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, hasil ini mendukung hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa efektivitas aplikasi *My Inspection* terhadap kegiatan inspeksi, dinyatakan adanya efektivitas pada penggunaan tersebut. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa berdasarkan data yang diberikan, aplikasi *My Inspection* terbukti efektif untuk kegiatan inspeksi, karena nilai sigma < 0,05 yang ditetapkan dalam hipotesis kerja. Temuan ini mengindikasikan bahwa aplikasi "*My Inspection*" terbukti efektif dalam mendukung kegiatan inspeksi di Bandar Udara Internasional Syamsudin Noor Banjarbaru.

### **Bagaimana efektivitas aplikasi *My Inspection* pada kegiatan inspeksi sebagai media pengecekan fasilitas di Bandar Udara Internasional Syamsudin Noor Banjarbaru?**

Keberhasilan implementasi aplikasi "*My Inspection*" dalam meningkatkan efektivitas kegiatan inspeksi dapat dikaitkan dengan beberapa faktor. Pertama, aplikasi ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan kegiatan inspeksi di lingkungan bandara, sehingga fitur-fitur yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kedua, kemudahan penggunaan aplikasi menjadi faktor penting dalam meyakinkan penerimaan pengguna. Aplikasi yang *user-friendly* dan intuitif dapat membantu petugas inspeksi dalam mengadopsi teknologi baru secara lebih mudah. Ketiga, adanya pelatihan dan sosialisasi yang memadai kepada pengguna akhir juga berkontribusi pada keberhasilan implementasi. Hal ini memastikan bahwa pengguna memiliki pemahaman yang baik tentang cara mengoperasikan aplikasi dan manfaat yang diperoleh dari penggunaannya. Tercapainya tujuan dari aplikasi ini diperkuat dengan

informasi yang narasumber berikan yakni aplikasi telah di gunakan untuk mempermudah *record* pekerjaan pemeriksaan fasilitas bandara secara digital dan mengganti mekanisme manual menjadi *paperless* serta kondisi bandara yang dapat langsung termonitor oleh kantor pusat secara *realtime*. Selain daripada itu perbaikan yang dilakukan guna mengembangkan fitur aplikasi dan mengurangi error sudah semakin membaik. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas aplikasi "My Inspection" dalam mendukung kegiatan inspeksi, masih terdapat ruang untuk peningkatan lebih lanjut. Pengembangan fitur-fitur baru yang lebih canggih, integrasi dengan sistem lain di lingkungan bandara, serta peningkatan kualitas infrastruktur teknologi informasi merupakan langkah-langkah yang dapat dipertimbangkan untuk memaksimalkan potensi aplikasi ini. Selain itu, evaluasi berkala terhadap kinerja aplikasi dan penerimaan pengguna juga diperlukan untuk memastikan bahwa aplikasi ini terus memberikan manfaat yang optimal bagi operasional bandara. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan pentingnya adopsi teknologi digital dalam industri penerbangan, khususnya dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas kegiatan inspeksi di lingkungan bandara.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil One-Sample Test nilai sig yang didapat yaitu 0,001, karena nilai sigma < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, hasil ini mendukung hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa efektivitas aplikasi My Inspection terhadap kegiatan inspeksi, dinyatakan adanya efektivitas pada penggunaan tersebut. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa berdasarkan data yang diberikan, aplikasi My Inspection terbukti efektif untuk kegiatan inspeksi, karena nilai sigma < 0,05 yang ditetapkan dalam hipotesis kerja. Temuan ini mengindikasikan bahwa aplikasi "My Inspection" terbukti efektif dalam mendukung kegiatan inspeksi di Bandar Udara Internasional Syamsudin Noor Banjarbaru. Selanjutnya mengenai metode kualitatif yaitu dapat ditarik kesimpulan bahwa pengguna sangat mengetahui dan memahami terkait penggunaa aplikasi yang bertujuan untuk mempermudah *record* pekerjaan pemeriksaan fasilitas secara digital dan juga mengganti mekanisme manual (kertas) menjadi *paperless* (tanpa kertas) serta dapat termonitor langsung dengan kantor pusat *realtime*. Penggunaan aplikasi tidak terlalu mempengaruhi waktu pemeriksaan fasilitas karena penggunaan aplikasi hanya mempengaruhi mekanisme kerja saja. Dari tercapainya tujuan dari penggunaan aplikasi *My Inspection* dalam kegiatan inspeksi maka pengguna menyatakan bahwa penggunaan sudah efektif dan efisien.

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagi instansi terkait, Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada unit operasional di Bandar Udara Internasional Syamsudin Noor Banjarbaru dengan hasil yang positif, tentunya diharapkan aplikasi tidak hanya sebagai media pengecekan namun aplikasi dapat menjadi media menilai kinerja petugas, selain itu diharapkan juga aplikasi yang telah ada ini dapat terus berkembang sebagai aplikasi yang dapat memonitoring seluruh kegiatan penerbangan disuatu bandara terkait dengan kesiapan fasilitas, *Level of service*, serta *traffic pax* ataupun *Flight* secara *realtime*. Bagi Peneliti Selanjutnya, Berdasarkan penelitian yang telah diteliti diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan menambahkan kekurangan yang ada pada penelitian ini, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini. Kemudian juga diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat lebih memperhatikan pembahasan agar sebisa mungkin dipaparkan dengan kalimat yang jelas dan sistematis serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Annex 14 – Aerodromes Volume 1. (2013). *Aerodrome Design and Operation the Convention on International Civil Aviation* (ICAO).
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Burke Johnson, Larry Cristense .(2008). *Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approach*. Sage Publication
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Gibson. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Andi.
- Horonjeff, R & McKelvey. (1993). *Perencanaan dan Perancangan Bandar Udara Edisi Ketiga Jilid 1*. Jakarta :Erlangga.
- Husein, Muhammad Fakhri dan Amin Wibowo. (2006). *Sistem Informasi Manajemen Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta
- Jumaili, Salma. (2005). *Kepercayaan Terhadap Teknologibaru dalam Evaluasi Kinerja Individual. Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo, 15-16 september 2005*
- Kadir, Abdul. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Laudon, Kenneth C., dan Jane P. Laudon. (2017). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Martin, E.W., dkk. (2002). *Managing Information Technology, 4th Edition*. Prentice Hall. New Jersey.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 69 tentang Tata nyan Kebandar Udaraan Nasional*. Jakarta: Departemen Perhubungan
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 132 tentang Penyelenggaraan Terminal PenumpangAngkutan*. Jakarta: Departemen Perhubungan.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 39 tentang Tata nyan Kebandar Udaraan Nasional*. Jakarta: Departemen Perhubungan.
- Miles, M. B. & Huberman, M. (1972). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Parjaman, T.,& Akhmad, D.(2019). *Pendekatan Penelitian Kombinasi : Sebagai "Jalan Tengah" Atas Dikotomi Kuantitatif-Kualitatif*. Moderat, 28 November,530–548. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>
- Ridwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Muda*. Alfabeta. Bandung.
- Seddon, Graeser, V., dan Willcocks, L.P. (2000) *Measuring Organizational IS Effectivess: An Overview and Update of Senior Management Perspectives*. The Database for advance in information system Vol.33 No.2 :11-28
- Steers, Richard M. (2012). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif, Dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2007). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 *Tentang Penerbangan Indonesia*. 2009. Jakarta : Presiden Republik Indonesia